

Pengenalan *E-Commerce* Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada Pokdarwis Desa Cikakak

M. Yoka Fathoni¹, Darmansah², Sena Wijayanto³, Dasril Aldo⁴

^{1,2,3}Prodi Sistem Informasi, Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

⁴Prodi Informatika, Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Jl. D.I. Panjaitan No.128, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

Email Korespondensi: myokafathoni@ittelkom-pwt.ac.id

Received 31 Mei 2022, Revised 19 Juli 2022, Accepted 19 Juli 2022

ABSTRAK

Pada era saat *pandemic E-Commerce* merupakan *alternative* pilihan masyarakat untuk berbelanja secara *online*. Dengan adanya *E-Commerce* sebagai media penjualan mampu membuat sistem pemasaran menjadi lebih luas, *simple* dan terperinci sehingga Masyarakat Pokdarwis Desa Cikakak dapat mengenal *E-Commerce* sebagai media penjualan *online*. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menambah wawasan masyarakat Desa Cikakak dari fungsi media promosi dan penjualan elektronik untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam memperkenalkan media website *e-commerce*. Jenis pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara pelatihan langsung ke Desa Cikakak dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Hasil pengabdian berupa pembuatan toko *online* di *E-Commerce* dengan menggunakan media promosi *market place* seperti Tokopedia, Bukalapak dan *Google My Business* sehingga dapat membantu serta mempermudah mengurangi biaya yang dikeluarkan, dapat menyampaikan informasi secara detail dan cepat mengenai produk kepada pelanggan. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu Desa Cikakak untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal serta dapat bersaing dengan toko *offline* maupun *online* yang sejenis.

Kata kunci: *E-Commerce*, Desa Cikakak, *Google My Business*

ABSTRACT

In the era of the pandemic, E-Commerce is an alternative choice for people to shop online. With the existence of E-Commerce as a sales medium, it is able to make the marketing system wider, simple and detailed so that the pokdarwis community of Cikakak village can recognize E-Commerce as an online sales medium. The purpose of this service is to add insight to the Cikakak village community from the function of media promotion and electronic sales to find out the obstacles faced in introducing e-commerce website media. This type of community service is carried out by direct training to Cikakak Village using the Participatory Action Research (PAR) method. The results of the service are in the form of making an online store in E-Commerce using market place promotion media such as Tokopedia, Bukalapak and Google My Business so that it can help and make it easier to reduce costs incurred, can convey detailed and fast information about products to customers. Based on the results of this community service, it is hoped that it can help Cikakak Village to get maximum results and be able to compete with similar offline and online stores.

Keywords : *E-Commerce*, *Cikakak Village*, *Google My Business*

PENDAHULUAN

Desa merupakan bagian terkecil dalam pemerintahan. Menurut Undang-undang Desa No.6 tahun 2014 Pasal 1 ayat 1 “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan Prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam *system* pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Pengembangan desa bisa dalam banyak hal yang kita lakukan seperti pengembangan desa wisata sehingga dapat dikembangkan serta memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat (Budhi Pamungkas Gautama et al. 2020) salah satu bentuk pengembangan dari desa wisata adalah membuat strategi *digital marketing* untuk menumbuhkan ekonomi desa (Nisa and Ngafidin 2022). Jenis usaha kecil dan menengah adalah bagian penting dari ekonomi (N. Wang 2021) dengan tingkat pertumbuhan *E-Commerce* sangat cepat (F. Wang 2021). Pengembangan desa wisata pernah dilakukan di daerah Banten dengan konsep kapasitas inovasi di desa Tanjung Jaya (Santoso et al. 2021).

Perkembangan usaha *mikro*, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia semakin berkembang pesat setiap tahunnya (Ikhlas and Jafnihirida n.d.). Mengembangkan UMKM merupakan tugas strategis untuk menggerakkan perekonomian nasional karena kegiatan usahanya mencakup hampir semua bidang usaha (Retnoningsih et al. 2019). Beberapa tahun belakangan, perdagangan secara *online* dengan penerapan *E-Commerce* adalah hal yang lebih digemari masyarakat tak terkecuali masyarakat desa. Tren perdagangan bergeser dari yang tadinya dilakukan secara konvensional dengan bertatap muka langsung antara pembeli dan penjual, menjadi secara digital alias *online* (Apriadi 2017). *E-commerce* adalah singkatan dari dua kata, yakni *electronic* dan *commerce*. Bila diartikan secara harfiah, artinya adalah perdagangan elektronik. Maksudnya, segala bentuk perdagangan meliputi proses pemasaran barang sampai dengan distribusi yang dilakukan melalui jaringan elektronik atau *online*. Secara sederhana, *E-Commerce* adalah bentuk perdagangan yang dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan internet. *E-Commerce* bisa dilakukan melalui komputer, laptop, sampai smartphone. Peran *E-Commerce* sangat penting dalam pengembangan bisnis (Rehatalanit 2021).

Desa Cikakak adalah sebuah desa kecil yang terletak di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Desa Cikakak memiliki potensi ekonomi yang sangat bagus dalam hal pariwisata dan UMKM. Saat ini UMKM yang terdapat di Desa Cikakak dikelola kelompok sadar wisata pokdarwis yang di bawah oleh BUMDES Desa Cikakak. Dalam perjalanan mengembangkan potensi yang ada di Desa Cikakak, Pokdarwis mengalami beberapa kendala, mulai dari pendanaan, sarana dan prasarana dan sampai kepada promosi produk UMKM Desa sehingga diperlukan pengembangan dari proses UMKM dengan cara menggunakan *E-Commerce*. Desa Cikakak Banyumas pernah meraih juara umum desa wisata se-Jateng seperti terlihat pada Gambar 1. Hasil dari UMKM desa Cikakak dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Penghargaan Desa Wisata Provinsi Jawa Tengah



Gambar 2. Hasil UMKM Desa Cikakak

Dari hasil pandangan tersebut tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul *Pengenalan E-Commerce Pada Pokdarwis Desa Cikakak*. Dimana dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini di harapkan Pengurus dan Masyarakat Desa dapat memaksimal Potensi UMKM atau Wisata yang ada di desa tersebut dengan melalui promosi di *E-Commerce*. Dalam hal ini juga pengembangan UMKM dapat dilakukan dengan cara membuat logo sebagai media promosi untuk meningkatkan produk yang lebih kompeten dan handal dalam pemasaran (Hidayattullah et al. 2020).

Berdasarkan hasil kajian situasi dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tim merumuskan masalah yang akan diselesaikan dalam pengabdian masyarakat yaitu “*Pengenalan E-Commerce Pada Pokdarwis Desa Cikakak* “. Berikut hasil dari tabel yang dapat di rumuskan pada permasalahan yang terjadi, sehingga permasalahan pada Desa Cikakak bisa dapat terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Permasalahan pada Desa Cikakak

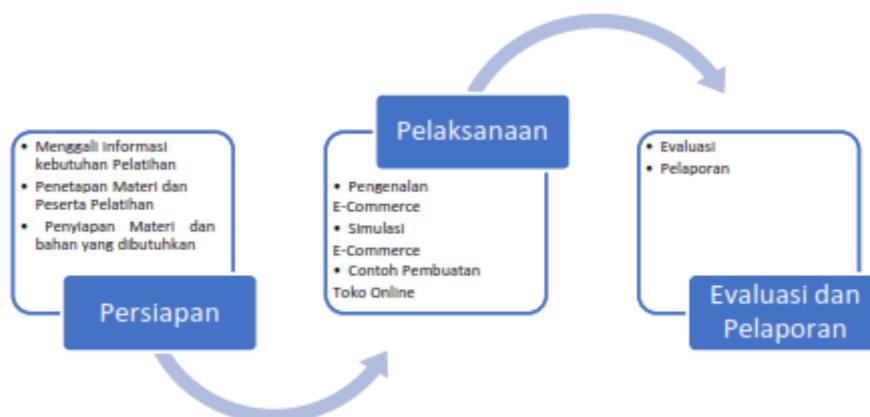
Masalah Mitra	Solusi yang ditawarkan	Target luaran/ Indikator
Pemasaran masih dilakukan secara manual. Seperti melalui sms & <i>whatsapp</i>	Adapun cara yang dilakukan melalui pelatihan menggunakan <i>marketplace</i>	Peserta pelatihan memiliki akun di <i>marketplace</i> (Tokopedia/Bukalapak)

Pengabdian masyarakat bisa dilakukan dalam hal apapun seperti pengembangan kompetensi pada guru hingga proses lainnya yang dapat menambah wawasan dari pandangan masyarakat pada saat sekarang (Fathoni et al. 2022), hingga membuat konten pembelajaran sehingga dapat membantu para sekolah dan guru sehingga bisa dirasakan dampaknya langsung bagi masyarakat umum (Prabowo et al. 2021).

Dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini diharapkan Pemerintah Desa serta masyarakat Desa Cikakak terutama Pokdarwis bisa menerapkan dan mengimplementasikan *E-Commerce* guna untuk memberikan dampak positif terhadap kemajuan UMKM kedepannya.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini *Participatory Action Research (PAR)* adalah metodologi yang didasarkan pada peran peserta dalam menetapkan agenda, keterlibatan dalam pengumpulan dan analisis/interpretasi data, dan kontrol atas penggunaan hasil (Hahn and Werpetinski 2010). Pada pengabdian ini untuk penyampaian informasi dan pelatihan kepada pengurus Bumdes dan pengurus Pokdarwis desa Cikakak, Tim merumuskan dan menyapaikan materi seperti pengantar *E-Commerce*, jenis jenis *E-Commerce*, manfaat *E-Commerce* dan penerapan *E-Commerce* dengan model pelaksanaan pelatihan. Adapun metode pelaksanaan meliputi rangkaian seperti pada gambar 3. dapat dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 3. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memperkenalkan konsep dasar serta Jenis, manfaat dan penerapan *E-Commerce*. Agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat desa, maka Tim melakukan beberapa metode dalam pengabdian ini, diantaranya sebagai berikut ini:

1. Tahap persiapan, yaitu melakukan survey dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan. Pada tahap

- persiapan juga dilakukan mempersiapkan materi dan alat peraga untuk digunakan pada pelatihan.
2. Pelaksanaan Pelatihan, meliputi kegiatan Pelatihan yang berupa teori dan praktek, untuk mengukur keberhasilan pelatihan, dilakukan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan.
 3. Evaluasi dan pelaporan, meliputi kegiatan evaluasi keberhasilan pelatihan dan pelapor.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil dari pengabdian masyarakat dengan judul Pengenalan *E-Commerce* Pada Pokdarwis Desa Cikakak, dapat di simpulkan seperti berikut ini:

1. Kehadiran Peserta
Peserta pelaksanaan pelatihan terdiri dari 15 orang yang bersumber dari Pengurus Bumdes dan Pengurus Pokdarwis.
2. Partisipasi
Partisipasi dan kesungguhan peserta dalam mengikuti pelatihan mulai materi yang berupa informasi ataupun teori dapat dikatakan baik dan diterima oleh peserta. Hal ini terbukti dari kesungguhan peserta dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh instruktur dan juga keaktifan peserta dalam bertanya berbagai hal terkait.
3. Hasil pemaparan materi
Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan dan pemantauan yang telah dilaksanakan, didapat hasil yaitu peserta sangat antusias dan memperhatikan materi yang disampaikan sehingga hasil yang diharapkan dapat berjalan sesuai dengan harapan.



Gambar 4. Cover Materi Pengenalan *E-Commerce*

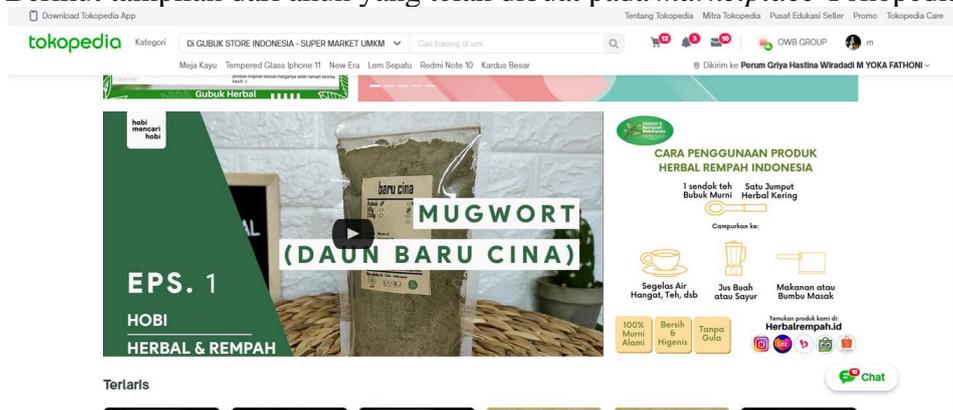
Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Cikakak berjalan dengan aman dan lancar. Tidak ada hambatan hambatan yang terjadi, kemudian pada penyampaian materi dalam pengabdian ini di lakukan selama 120 menit dengan cara bergantian setiap materi 30 menit. Adapun pembagiannya yaitu menjadi 4 sesi.

Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman mengenai konsep pembuatan toko *online* di *E-Commerce*, pembuatan toko *online* menggunakan *market place* Tokopedia sehingga kompetensi para masyarakat UMKM di desa Cikakak dapat meningkat. Dari hasil sebaran kuisisioner dapat dilihat bahwa para UMKM sangat antusias mengikuti pelatihan serta menginginkan lanjutan dari pelatihan *E-Commerce*.



Gambar 5. Pengenalan *E-Commerce*

Dampak kepada masyarakat UMKM secara langsung adalah dapat mengembangkan usaha lebih luas lagi dengan metode penjualan secara *online* melalui media *E-Commerce* seperti Tokopedia dan shopee, sehingga bisa lebih dikenal oleh masyarakat umum terutama diluar desa Cikakak. Berikut tampilan dari akun yang telah dibuat pada *marketplace* Tokopedia.



Gambar 6. Foto akun di tokopedia

SIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa peserta dalam hal ini adalah pengurus Bumdes dan pengurus Pokdarwis merasa terbantu dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dan berharap pengabdian seperti ini bisa dilakukan dimasa yang akan datang. Dengan diadakannya pelatihan *E-Commerce* beberapa dari UMKM telah memiliki toko *online* seperti di Tokopedia/ Shopee. Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan yaitu pengurus Bumdes dan pengurus Pokdarwis meminta agar pengabdian masyarakat ini bisa terus di adakan untuk masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat berjalan dengan lancar, serta Pokdarwis Desa Cikakak yang telah berkenan menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Apriadi, Deni. 2017. "E-Commerce Berbasis Marketplace Dalam Upaya Mempersingkat

- Distribusi Penjualan Hasil Pertanian.” *journal resti* 1(12): 131–36.
- Budhi Pamungkas Gautama et al. 2020. “Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat.” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(4): 355–69.
- Fathoni, M Yoka et al. 2022. “Pengembangan Kompetensi Bahan Ajar Pada Sekolah Dasar Negeri Panembangan Cilongok Menggunakan Prezi.” 2(1): 7–13.
- Hahn, Laura, and Valeri Werpetinski. 2010. “Work in Progress - Using Participatory Action Research to Investigate Student Learning in Engineers Without Borders.” *Proceedings - Frontiers in Education Conference, FIE*: 26–28.
- Hidayattullah, Muhammad Fikri, M. Yoka Fathoni, Dairoh Dairoh, and Yustia Hapsari. 2020. “Pemanfaatan Gaphics Designer Software Untuk Meningkatkan Kreativitas Promosi Produk Para Pengusaha UMKM Di Kota Tegal.” *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat* 3(3): 242.
- Ikhlas, Muhammad, and Lika Jafnihirda. “Comparative Analysis of Strategic Location Selection Decisions for MSMEs (UMKM) Using the MFEP and SAW Method.” : 0–4.
- Nisa, Khairun, and Meiah Ngafidin. 2022. “Strategi Digital Marketing Untuk Mengembangkan Ekonomi Dan Pariwisata Desa Petahunan.” 2(1): 24–31.
- Prabowo, Dedy Agung, M Yoka Fathoni, Rozali Toyib, and Dandi Sunardi. 2021. “Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar Dan Pengisian Konten Pembelajaran Pada SMKN 3 Selama Untuk Mendukung Program SMK-PK Tahun 2021.” *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbaru)* 1(2): 55–60.
- Rehatalanit, Y. L.R. 2021. “Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis.” *Jurnal Teknologi Industri* 5(0): 62–69.
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jti/article/view/764>.
- Retnoningsih, Endang et al. 2019. “Knowledge Management System for Supporting the Small Medium Enterprise (UMKM) in Bekasi City.” *Proceedings of 2019 4th International Conference on Informatics and Computing, ICIC 2019*.
- Santoso, Sugeng, Syafaat Pradipta, Trubus Sumantono, and Ari Ana Fatmawati. 2021. “PENGEMBANGAN DESA WISATA BERKONSEP KAPASITAS INOVASI DAERAH DI DESA TANJUNGGAYA, KABUPATEN PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN Development of a Tourism Village with the Concept of Regional Innovation Capacity in Tanjungjaya Village, Pandeglang District, Banten Pr.” *Jl. Menteng Raya No 29(2)*: 71–85.
- Wang, Fei. 2021. “Building Dongguan Cross Border E-Commerce Industry ‘Closed Loop’ Ecosystem with Blockchain Technology.” *Proceedings - 2nd International Conference on E-Commerce and Internet Technology, ECIT 2021*: 155–58.
- Wang, Ni. 2021. “Research on the Influence of the Cross-Border e-Commerce Development of Small and Medium-Sized Enterprises in Dongguan in the Post-Epidemic Era.” *Proceedings - 2nd International Conference on E-Commerce and Internet Technology, ECIT 2021*: 176–80.